
**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE*
DAN *PARENTAL INCOME* TERHADAP *FINANCIAL*
MANAGEMENT BEHAVIOR MAHASISWA DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Savin Riznika Bunga Nusa¹; Andrieta Shintia Dewi²

Universitas Telkom, Bandung^{1,2}

Email : savinriznika@student.telkomuniversity.ac.id¹; andrieta@telkomuniversity.ac.id²

ABSTRAK

Generasi muda yang masih kurang memiliki perencanaan, pengaturan dan pengelolaan keuangan yang baik, membuat manajemen keuangan generasi muda menjadi tidak tertata. Masih banyak yang melakukan kegiatan konsumtif dan impulsif. Hal tersebut membuat keuangan generasi muda menjadi buruk yang dapat mengakibatkan pengelolaan keuangan dan yang tidak baik. Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pendapatan orang tua terhadap perilaku manajemen keuangan secara parsial maupun simultan pada mahasiswa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Objek penelitian yaitu mahasiswa Provinsi D.I Yogyakarta. Jumlah sampel yaitu 400 responden didapatkan dari metode *purposive sampling*. Penelitian menggunakan regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pendapatan orang tua terhadap perilaku manajemen keuangan. Secara parsial, hanya pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kata Kunci : pendapatan orang tua; pengetahuan keuangan; perilaku manajemen keuangan; sikap keuangan

ABSTRACT

The younger generation still lacks good financial planning, regulation and management, making the younger generation's financial management unorganized. There are still many who do consumptive and impulsive activities. This makes the finances of the younger generation bad which can result in poor financial and management. This study aims to determine the effect of financial knowledge, financial attitude and parental income on financial management behavior partially or simultaneously on students of the Special Region of Yogyakarta. The object of research is the students of Yogyakarta D.I Province. The number of samples is 400 respondents obtained from purposive sampling method. The study used multiple linear regression. The results show that there is a simultaneous influence between financial knowledge, financial attitudes and parents' income on financial management behavior. Partially, only financial knowledge and financial attitude have a significant effect on financial management behavior.

Keywords : financial attitude; financial knowledge; financial management behavior; parental income

PENDAHULUAN

Pertumbuhan mahasiswa di Indonesia relatif meningkat setiap tahunnya. Jumlah mahasiswa yang tercatat pada pangkalan data pendidikan tinggi mencapai 8.483.213 jiwa (Pddikti.kemdikbud.go.id, 2020). Peningkatan jumlah mahasiswa disebabkan karena meningkatnya jumlah pertumbuhan penduduk setiap tahunnya. 272.229.372 jiwa merupakan jumlah penduduk per Juni 2021 (Dukcapil.kemendagri.go, 2021). Dengan banyaknya penduduk yang dimiliki membuat peningkatan kebutuhan manusia, karena dapat menyebabkan sikap konsumtif (Sirclo.com, 2019).

Penelitian dari Rizkiawati dan Asandimitra (2018) menyebutkan bahwa perilaku konsumtif masyarakat dapat dengan mudah memenuhi kebutuhannya, perilaku konsumtif masyarakat seringkali mengakibatkan perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab. *Financial Health Index* (FHI) telah melakukan survey dimana masyarakat Indonesia masih kurang dalam pengaturan keuangannya. Hasil survei juga menunjukkan bahwa keamanan keuangan masyarakat masih rendah dan lebih tinggi tingkat konsumsi daripada menabung atau investasinya (Finder.com, 2021). Jika seseorang kurang baik dalam pengelolaan keuangannya maka dapat ditautkan dengan tidak dimilikinya perilaku manajemen keuangan (Wibowo & Dewi, 2021).

Financial management behavior adalah kemahiran individu dari perencanaan hingga penyimpanan keuangan pribadi untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memanfaatkan aset yang dimilikinya menjadi lebih produktif (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Fenomena yang sering terjadi pada perilaku manajemen keuangan yaitu pada penduduk generasi muda memiliki sifat konsumtif (Kompaspedia.kompas.com, 2021). Sifat konsumtif ini terjadi karena saat ini banyak kegiatan yang sudah terhubung dalam internet, sehingga memudahkan dalam melakukan aktivitas mulai dari pembelian hingga pembayaran. Penerapan perilaku manajemen keuangan bukan perkara mudah, karena dalam kondisi riilnya masih belum tergolong baik. Mahasiswa masih memiliki pemahaman yang rendah mengenai keuangannya dan belum memiliki perencanaan keuangan yang baik (Afriani & Kartika, 2021)

Salah satu peran penting dari *financial knowledge* yaitu dengan memiliki prinsip dasar keuangan maka seseorang akan memiliki rencana keuangan dan pemahaman keuangan yang baik, serta dapat terhindarkan dari hutang hingga terhindar

dari pembelian yang tidak perlu dimasa mendatang. Jika seseorang memiliki *financial knowledge* maka kemampuan dalam *financial management behavior* akan lebih baik dan sanggup mengelola keuangan sesuai dengan kebutuhan (Humaira & Sagoro, 2018). Semakin naik tingkat *financial literacy* maka perilaku manajemen keuangan akan baik dan sebaliknya (Budiono, 2020).

Pemahaman yang baik mengenai *financial knowledge* dapat membuat seseorang menjadi lebih baik dalam pengelolaan keuangannya. Sikap keuangan mahasiswa menunjukkan sikap positif mulai dari perencanaan, kekuasaan, kecemasan dan penghargaan. Mahasiswa juga memiliki rencana untuk masa depan dengan tujuan keuangannya (Susan & Djajadikerta, 2017). Hal tersebut baik karena *financial attitude* dapat membentuk perilaku seseorang.

Otoritas jasa keuangan telah melakukan survei berdasarkan pekerjaan bahwa pelajar atau mahasiswa tahun 2019 dan persentase literasi keuangan pelajar maupun mahasiswa yaitu 31,69% (Ojk.go.id, 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa pelajar atau mahasiswa tidak dapat mengatur prioritas keuangan sehingga berdampak pada pengelolaan keuangannya. Pendapatan orang tua yang didapatkan berbeda dapat mempengaruhi pemahaman dan persepsi yang berbeda sehingga dapat membuat perbedaan perilaku dalam pengelolaan keuangan (Khairani & Alfarisi, 2019).

Beberapa observasi sebelumnya menunjukkan beberapa variabel yang berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Budiono (2020), Asaff et al. (2019) menyebutkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. ‘Ulumudiniati dan Asandimitra (2022) menyebutkan bahwa pendapatan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Sehingga, pemilihan variabel untuk penelitian ini yaitu *financial knowledge*, *financial attitude* dan *parental income* terhadap *financial management behavior*. Sehingga tujuan penelitian yaitu melihat bagaimana pengaruh dari ketiga variabel atas *financial management behavior* mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Financial Management Behavior

Mien dan Thao (2015) perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang mulai dari mengelola hingga menyimpan keuangan untuk kebutuhan setiap

individu berdasarkan sikap psikologis setiap individu. Perilaku manajemen keuangan terdapat beberapa poin, yaitu *cash-flow management*, *credit management*, *saving and investment*.

Financial management behavior juga dapat diartikan sebagai perilaku individu ketika mengelola keuangan seperti merencanakan, pengelolaan, menganggarkan, mengendalikan, mencari dan menyimpan keuangan yang muncul karena kebiasaan dan rasa tanggung jawab seseorang terhadap keuangan.

Financial Knowledge (X1)

Penguasaan seseorang dari berbagai jenis di bidang keuangan. Hal ini juga memberikan keuntungan untuk individu yang memahaminya karena dalam memberikan manfaat yang baik, karena semakin seseorang memahami dan mengetahui literasi keuangan maka semakin baik hasil keuangannya (Wibowo & Dewi, 2021). Terdapat empat prinsip dalam mengukur keuangan yaitu, *behavior*, *skills*, *knowledge*, dan *attitude*.

Dapat diartikan juga bahwa, *financial knowledge* merupakan suatu pemahaman yang dapat dimanfaatkan dengan baik, supaya dapat memperoleh keuntungan yang bermanfaat untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik seperti, memiliki tabungan hingga memiliki manajemen keuangan yang lebih baik.

Financial Attitude (X2)

Sikap seseorang yang merasa bersalah maupun cemas terhadap keuangan pribadinya hal ini diukur dalam menghadapi pernyataan maupun pendapat. Perilaku keuangan dapat mempengaruhi kondisi keuangan seseorang (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Terdapat enam konsep yang dapat dicerminkan oleh *financial attitude*, yaitu obsesi, kekuatan, usaha, ketidakmampuan, retensi dan keamanan.

Sikap keuangan dapat diartikan juga sebagai keadaan penalaran, pengelolaan, pandangan, pengukuran mengenai masalah keuangan pribadinya yang dapat diterapkan pada sikap seseorang dalam mengelola maupun menggunakan uang yang dimilikinya.

Parental income (X3)

Pendapatan pribadi berasal dari gaji, usaha perusahaan, jenis investasi, dsb. yang dilakukan. Pendapatan yang berasal dari beragam sumber, mulai dari pendapatan sewa, bunga, subsidi pemerintah, dan pendapatan dividen (Herdjiono & Damanik, 2016).

Dapat diartikan pula, *parental income* merupakan pendapatan maupun imbalan yang diabyarkan oleh kantor, perusahaan, maupun bisnis yang dijalankan dari suatu kegiatan seperti investasi, pendapatan sewa, dsb. yang berbentuk uang maupun barang.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

(kerangka pemikiran terdapat pada Gambar 1.)

Hipotesis pada penelitian ini berdasarkan kerangka pemikiran dan tinjauan pustaka, yaitu secara simultan dan parsial terdapat pengaruh signifikan dari *financial knowledge*, *financial attitude* dan *parental income* terhadap *financial management behavior* mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan kuantitatif, metode ini dilandaskan pada filsafat positivisme dimana memandang suatu fenomena, gejala, maupun realitas yang digolongkan relatif tetap, konkrit, terukur, objektif, dapat diamati oleh panca indra, dapat diulang (Sugiyono, 2019:15). Metode penelitian yaitu kuantitatif dengan tujuan deskriptif. Metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, total 400 responden dari mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta. Sumber data merupakan data primer, yaitu hasil kuesioner mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan uji analisis linier berganda. Alat uji yaitu *software* SPSS 26. Uji yang dilakukan yaitu deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan pengujian hipotesis (Uji Simultan, Uji Parsial dan Kd).

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Statistik Deskriptif

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin yaitu responden wanita sebanyak 221 dengan persentase 55,25%. Sedangkan, responden untuk jenis kelamin pria sebanyak 179 responden dengan persentase 45,75%. Responden berdasarkan usia didominasi oleh responden usia 22-24 tahun sebanyak 151 responden (37,75%), usia 19-21 tahun sebanyak 131 responden (32,75%), kemudian responden usia 16-18 tahun sebanyak 74 responden (18,50%) dan responden usia >25 tahun sebanyak 44 responden (11,00%). Karakteristik berdasarkan asal kabupaten atau kota yaitu sebanyak 95 responden (23,75%) berada di Sleman, sebanyak 93 responden (23,25%) berada di Yogyakarta. Kemudian, sebanyak 77 responden (19,25%) berada di Bantul. Sebanyak

59 responden (14,75%) berada di Kulon Progo. Selanjutnya, sebanyak 14 responden (3,50%) berada di wilayah lainnya sekitar provinsi D.I Yogyakarta.

Berdasarkan pendapatan atau uang saku per bulan yaitu sebanyak 119 responden (29,75%) mendapatkan pendapatan per bulan kurang dari satu juta. Kemudian, sebanyak 104 responden (26,00%) mendapatkan pendapatan per bulan antara satu juta hingga dua juta. Kemudian, sebanyak 71 responden (17,75%) mendapatkan pendapatan per bulan antara dua juta sampai dengan tiga juta. Selanjutnya, terdapat 75 responden (18,75%) mendapatkan pendapatan per bulan antara tiga juta sampai dengan empat juta dan 31 responden (7,75%) mendapatkan pendapatan per bulan lebih dari empat juta.

Hasil deskriptif *financial knowledge* untuk nilai keseluruhan skor variabel sebesar 16.534 (82,67%). Hasil ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden memahami *financial knowledge* dengan baik. Begitu pula hasil yang ditunjukkan pada variabel *financial attitude* untuk nilai keseluruhan skor sebesar 18.230 (82,86%) dan masuk dalam kategori baik.

Pada variabel *parental income* mendapatkan nilai skor keseluruhan sebanyak 2214 (55,35%) dan masuk dalam kategori cukup. Sedangkan, pada variabel *financial management behavior* mendapatkan skor keseluruhan variabel sebanyak 14.638 (73,19%) termasuk dalam kategori baik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah dilakukannya uji regresi linier berganda didapatkan hasil uji terdapat pada Tabel 1, berikut merupakan persamaan regresinya.

$$Y = -3000 + 0,734X_1 + 0,269X_2 + 0,127X_3$$

Berikut penjelasan untuk persamaan diatas:

1. Nilai konstantas (C) yaitu -3000, yang mana nilai konstanta tidak sama dengan 0, artinya variabel Y dapat dipengaruhi oleh variabel X-nya.
2. Koefisien regresi *financial knowledge* (X1) yaitu 0,734, artinya ketika *financial knowledge* meningkat, peningkatan sebesar 0,734 akan terjadi searah pada *financial management behavior*.
3. Koefisien regresi *financial attitude* (X2) yaitu 0,269, artinya ketika *financial attitude* meningkat, peningkatan sebesar 0,269 akan terjadi searah pada *financial management behavior*.

4. Koefisien regresi *parental income* (X3) yaitu 0,127, artinya ketika *parental income* meningkat, peningkatan sebesar 0,127 akan terjadi searah pada *financial management behavior*.

Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Untuk uji F, dapat diketahui pada Tabel 2. bahwa F hitung diperoleh sebesar 396,894. Diketahui F tabel penelitian ini sebesar 2,651 maka H1 diterima karena F hitung lebih besar dari (>) F tabel. Oleh karena itu, secara simultan terdapat pengaruh signifikan dari ketiga variabel terhadap *financial management behavior*.

b. Uji T (Parsial)

Untuk uji T, diketahui bahwa diperoleh F tabel sebesar 1,966. Hasil yang dilihat pada Tabel 3, diperoleh T hitung *financial knowledge* sebesar 15,771 (H1 diterima), *financial attitude* sebesar 5,836 (H1 diterima) dan *parental income* sebesar 1,678 (H1 ditolak). Karena jika T hitung lebih besar dari (>) T tabel. Sehingga, diperoleh pengaruh signifikan dari *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.

c. Uji Koefisien Determinasi

Pada Tabel 4, didapati bahwa R^2 bernilai 0,750 atau 75%, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikatnya sebesar 75% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari *financial knowledge*, *financial attitude* dan *parental income* terhadap *financial management behavior*. Secara parsial *financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Namun, pada *parental income* tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Saran

Aspek Akademis

Jika ingin melakukan penelitian mengenai perilaku manajemen keuangan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain untuk melihat apakah terdapat variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *financial satisfaction*,

personality, locus of control, dan lain sebagainya. Peneliti juga dapat menggunakan objek lain untuk penelitian selanjutnya. Penelitian lain dapat menggunakan metode analisis data lainnya.

Aspek Praktis

Kepada mahasiswa disarankan untuk melakukan penyisihan uang secara teratur, selektif dalam meminjamkan uangnya kepada orang lain, memahami pengelolaan keuangan yang baik, dan memperhatikan pengeluaran yang dilakukan dan menyadari adanya tengat waktu dalam pembayaran sehingga tidak dikenakan biaya keterlambatan yang merugikan pribadinya.

REFERENSI

- 'Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, Love of Money terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51–67. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67>
- Afriani, R. I., & Kartika, R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge Dan Locus Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa. *SAINS*, XIII.
- Asaff, R., Suryati, & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo). *Jemma Jurnal of Economic, Management and Accounting*, 2(4), 45–52.
- Budiono, E. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(1), 284–295.
- Dukcapil.kemendagri.go. (2021). *Distribusi Penduduk Indonesia Per Juni 2021: Jabar Terbanyak, Kaltara Paling Sedikit*. [Online]. <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/809/distribusi-penduduk-indonesia-per-juni-2021-jabar-terbanyak-kaltara-paling-sedikit> [25 November 2021]
- Finder.com. (2021). *Ternyata, Ini Lho Skor Kesehatan Keuangan Indonesia di 2020*. [Online]. <https://www.finder.com/id/ternyata-ini-lho-skor-kesehatan-keuangan-indonesia-di-2020> [22 Desember 2021]
- Fitriani, A., & Widodo, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 310-319. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/333>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Managemnet Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 3, 226–241.
- Humaira, I., & Sagoro, H. M. (2018). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality towards Financial Management Behavior on Small Medium Enterprises at Batik Craft of Bantul Regency. *Jurnal Nominal*, 7(1), 96–110.
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial

Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.

Kompaspedia.kompas.com. (2021). *Kota Yogyakarta: Kota Pelajar, Wisata, dan Budaya*. [Online]. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/kota-yogyakarta-kota-pelajar-wisata-dan-budaya> [19 Oktober 2021]

Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors : Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*.

Ojk.go.id. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025*. [Online]. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx> [23 April 2022]

Pddikti.kemdikbud.go.id. (2020). Statistik Pendidikan Tinggi 2020. [Online]. <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> [23 April 2022]

Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).

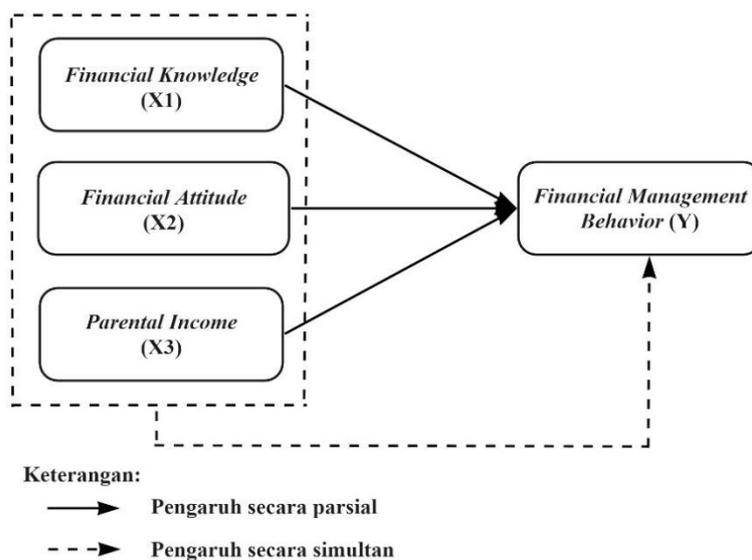
Sirclo.com. (2019). *Apa yang Menyebabkan Perilaku Konsumtif di Indonesia?* [Online]. <https://www.sirclo.com/blog/apa-yang-menyebabkan-perilaku-konsumtif-di-indonesia/> [20 Juni 2022]

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Susan, M., & Djajadikerta, H. (2017). Understanding Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Behavior of College Students in Indonesia. *Advanced Science Letters*, 23(9), 8762–8765. <https://doi.org/10.1166/asl.2017.9966>

Wibowo, A. S., & Dewi, A. S. (2021). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior (Objek studi : Mahasiswa di Provinsi Jawa Barat). *E-Proceeding of Management*, 8(2), 913–920.

GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
 Sumber: Data diolah penulis

Tabel 1. Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.000	1.319		-2.273	.024
	Financial Knowledge	.734	.047	.652	15.771	.000
	Financial Attitude	.269	.046	.242	5.836	.000
	Parental Income	.127	.076	.043	1.678	.094

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber: Output SPSS (2022)

Tabel 2. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15274.051	3	5091,350	396,894	0,000 ^b
	Residual	5079,886	396	12,828		
	Total	20353,938	399			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

b. Predictors: (Constant), Parental income, Financial Knowledge, Financial Attitude

Sumber: Data olahan penulis (2022)

Tabel 3. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	-3,000		
1	Financial Knowledge	0,734	0,047	0,652	15,771	0,000
	Financial Attitude	0,269	0,046	0,242	5,836	0,000
	Parental Income	0,127	0,076	0,043	1,678	0,094

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber: Data olahan penulis (2022)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,866 ^a	0,750	0,749	3,582

a. Predictors: (Constant), Parental Income, Financial Knowledge, Financial Attitude

Sumber: Data olahan penulis (2022)